

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian semua siswa kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak berjumlah 20, dengan rincian laki-laki = 12 dan perempuan = 8

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian tindakan kelas yaitu MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai oktober 2014

C. Kolaborator dan Peneliti

1. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.¹

¹ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak yaitu Kasmiroh, S.Pd.

2. Peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah guru sebagai peneliti dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.²

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).³

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru pada proses pelaksanaan

² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

metode drill pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- a. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
- b. Peserta didik aktif latihan menulis
- c. Peserta didik aktif kerja sama

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁴

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil keterampilan menulis puisi bebas melalui metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak sebelum dan setelah menggunakan metode drill, bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menilai hasil tulisan karangan puisi siswa dengan kriteria:

- a. Kemampuan siswa dalam pemilihan diksi.
- b. Kemampuan siswa dalam merangkai kata.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

c. Kemampuan penggunaan merangkai kalimat

Berikut tabel penilaian keterampilan menulis puisi siswa:

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

Aspek	Skor	Nilai	Kriteria
a	17-20	Sangat baik	Pemilihan kata tepat dan tuntas
	12-16,9	Baik	Pemilihan kata baik
	8-11,9	Cukup	Pemilihan kata kurang baik
	0-7,9	Kurang	Pemilihan kata tidak baik
b	17-20	Sangat baik	Merangkai kata dengan baik dan benar (tuntas)
	12-16,9	Baik	Merangkai kata dengan baik dan kurang benar
	8-11,9	Cukup	Merangkai kata Kurang benar
	0-7,9	Kurang	Merangkai kata salah
c	17-20	Sangat baik	Merangkai kalimat dengan baik dan benar (tuntas)
	12-16,9	Baik	Merangkai kalimat dengan baik dan

	8-11,9	Cukup	kurang benar Merangkai kalimat
	0-7,9	Kurang	Kurang benar Merangkai kalimat salah

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

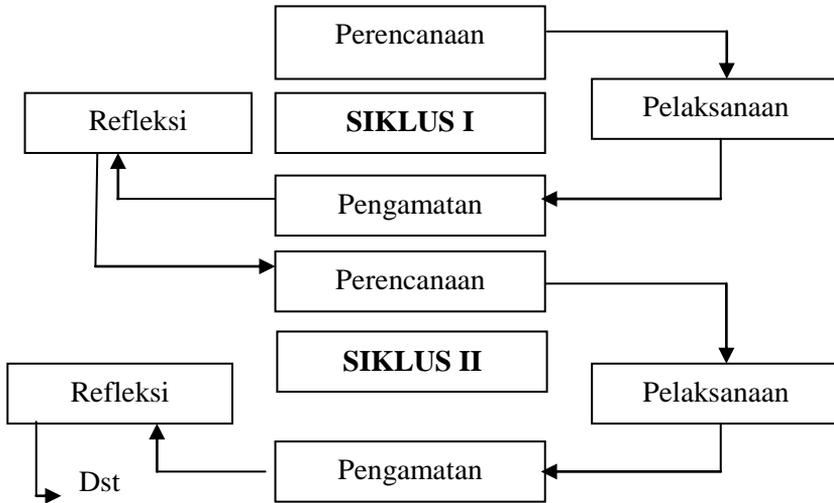
Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan daftar siswa.

E. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁶



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra siklus

a. Perencanaan

- a) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- b) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- c) Latihan membuat tulisan puisi bebas

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, hlm. 16

Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menulis puisi bebas yang ditentukan dengan pelan-pelan dan membacanya
- 3) Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan untuk menulis puisi
- 4) Evaluasi
- 5) Penutup.

c. Observasi

Kolaborator mengamati aktivitas guru dan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap menulis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada pra siklus.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan pelaksanaan metode drill pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Latihan membuat tulisan puisi bebas

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan metode drill pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak yang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menulis puisi bebas yang ditentukan dengan pelan-pelan dan membacanya
- 3) Guru menulis satu kata dan per kata lalu ditirukan oleh siswa
- 4) Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan untuk dilatih menulis dengan pelan-pelan
- 5) Siswa yang bisa menulis dapat melatih temannya.
- 6) Guru memotivasi latihan siswa

7) Guru mengklarifikasi

8) Evaluasi

9) Penutup

c. Observasi

Kolaborator mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses pelaksanaan metode drill pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak.

d. Refleksi

1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap hafalan yang diberikan

2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.

3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan metode drill pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (RPP).
- 4) Menyusun Lembar observasi
- 5) Latihan membuat tulisan puisi bebas

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan metode drill pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Kolaborator mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- a) Meneliti hasil kerja siswa terhadap hafalan yang diberikan

b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.

Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II

F. Indikator Ketercapaian

Indikasi dari tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas sesuai dengan KKM 76 yaitu pada kategori baik sebanyak 80 %.
2. Meningkatnya keaktifan belajar siswa ketika melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode drill materi menulis puisi pada kategori sangat baik sebanyak 80 %

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara deskriptif keberhasilan peningkatan keterampilan menulis puisi bebas melalui metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak dengan melihat tanda-tanda perubahan pada siswa dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis jumlah siswa yang mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi bebas

melalui metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Dem yang diperoleh dari tindakan siklus I dan II

Data tersebut dapat diolah dengan materi prosentasi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Rentangan		Kategori	Ketuntasan
0-100	0-4		
86 - 100	3,1 - 4	Sangat baik	Tuntas
76 - 85	2,1 - 3	Baik	Tuntas
70 - 75	1,1 - 2	Cukup	Tidak Tuntas
0 - 69	0 - 1	Kurang	Tidak Tuntas